ABSTRAK

ANDRIAN HADJI. Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kerawang Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Dibimbing oleh RONA FEBRIYONA sebagai ketua dan ANDI NUR AINA SUDIRMAN sebagai anggota.

Pengrajin kerawang merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu lama dalam bekerja, hal ini dapat menyebabkan terlalu lama duduk, posisi membungkuk atau posisi yang salah serta kurangnya jeda atau istrahat yang menyebabkan terjadinya nyeri pada pengrajin. Kompres es merupakan salah satu metode non farmakologis yang dapat membantu menurunkan intensitas nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi kompres es terhadap penurunan intensitas nyeri punggung bawah pada pekerja kerawang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra – eksperimental *with one group pre test – post test design.* Sampel dipilih melalui metode *total sampling.* Jumlah sampel sebanyak 16 responden yang merupakan pengrajin kerawang di Desa Mongolato. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan analisa data menggunakan uji *paired t-test* dengan kemaknaan (< 0.05). Hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata nyeri sebelum diberikan kompres es adalah kategori nyeri dengan skor rata – rata 51.63, dan sesudah dilakukan intervensi tingkat nyeri menurun menjadi kategori ringan dengan rata – rata skor 38.8. Nilai statistik didapatkan *Asymp. sig (2 tailed) p value* sebesar 0.004 < 0.05 yang berarti terdapat Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kerawang Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Kesimpulannya setelah mendapatkan kompres es, rata – rata pasien memiliki tingkat nyeri ringan. Saran : Pengrajin dapat melakukan kompres es secara mandiri di rumah.

Kata Kunci: Kompres Es, Nyeri Punggung, Pengrajin Kerawang

ABSTRAK

ANDRIAN HADJI. Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kerawang Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Dibimbing oleh RONA FEBRIYONA sebagai ketua dan ANDI NUR AINA SUDIRMAN sebagai anggota.

Pengrajin kerawang merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu lama dalam bekerja, hal ini dapat menyebabkan terlalu lama duduk, posisi membungkuk atau posisi yang salah serta kurangnya jeda atau istrahat yang menyebabkan terjadinya nyeri pada pengrajin. Kompres es merupakan salah satu metode non farmakologis yang dapat membantu menurunkan intensitas nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi kompres es terhadap penurunan intensitas nyeri punggung bawah pada pekerja kerawang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra – eksperimental *with one group pre test – post test design.* Sampel dipilih melalui metode *total sampling.* Jumlah sampel sebanyak 16 responden yang merupakan pengrajin kerawang di Desa Mongolato. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan analisa data menggunakan uji *paired t-test* dengan kemaknaan (< 0.05). Hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata nyeri sebelum diberikan kompres es adalah kategori nyeri dengan skor rata – rata 51.63, dan sesudah dilakukan intervensi tingkat nyeri menurun menjadi kategori ringan dengan rata – rata skor 38.8. Nilai statistik didapatkan *Asymp. sig (2 tailed) p value* sebesar 0.004 < 0.05 yang berarti terdapat Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kerawang Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Kesimpulannya setelah mendapatkan kompres es, rata – rata pasien memiliki tingkat nyeri ringan. Saran : Pengrajin dapat melakukan kompres es secara mandiri di rumah.

Kata Kunci: Kompres Es, Nyeri Punggung, Pengrajin Kerawang

ABSTRACT

ANDRIAN HADJI. How Ice Compress Therapy Helps Filigree Workers in Mongolato Village, Telaga District, Reduce the Severity of Their Lower Back Pain. overseen by ANDI NUR AINA SUDIRMAN, a member, and RONA FEBRIYONA, the chairperson.

Long hours at filigree craftsmanship can lead to prolonged sitting, bending over, or being in the wrong position, as well as a lack of breaks or rest, all of which can create pain for the worker. One non-pharmacological technique for lessening the severity of pain is to use ice compresses. The purpose of this research is to ascertain whether ice compress therapy can lessen the severity of lower back discomfort in filigree workers. The study's methodology is quantitative, pre-experimental, and consists of a single group's pre- and post-test design. Total sampling was used to choose the samples. There were sixteen replies in all, all of whom were Mongolato Village filigree artisans. A questionnaire sheet was employed for data collection, and a paired t-test with significance (< 0.05) was performed for data analysis. Before the ice compress was applied, the average pain score was 51.63, which was in the pain category. Following the intervention, the average pain score dropped to 38.8, which is in the mild range. The statistical results show that ice compress therapy has an effect on lowering the severity of lower back pain among filigree workers in Mongolato Village, Telaga District, with an asymptotic sig (2-tailed) p value of 0.004 < 0.05. In conclusion, the average patient has minor pain following the application of an ice compress. Idea: Craftspeople can create their own ice compresses at home.

Keywords: Filigree Craftsmen, Back Pain, and Ice Compress

ABSTRAK

ANDRIAN HADJI. Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kerawang Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Dibimbing oleh RONA FEBRIYONA sebagai ketua dan ANDI NUR AINA SUDIRMAN sebagai anggota.

Pengrajin kerawang merupakan pekerjaan yang memerlukan waktu lama dalam bekerja, hal ini dapat menyebabkan terlalu lama duduk, posisi membungkuk atau posisi yang salah serta kurangnya jeda atau istrahat yang menyebabkan terjadinya nyeri pada pengrajin. Kompres es merupakan salah satu metode non farmakologis yang dapat membantu menurunkan intensitas nyeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi kompres es terhadap penurunan intensitas nyeri punggung bawah pada pekerja kerawang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pra – eksperimental *with one group pre test – post test design.* Sampel dipilih melalui metode *total sampling.* Jumlah sampel sebanyak 16 responden yang merupakan pengrajin kerawang di Desa Mongolato. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dan analisa data menggunakan uji *paired t-test* dengan kemaknaan (< 0.05). Hasil penelitian menunjukkan nilai rata – rata nyeri sebelum diberikan kompres es adalah kategori nyeri dengan skor rata – rata 51.63, dan sesudah dilakukan intervensi tingkat nyeri menurun menjadi kategori ringan dengan rata – rata skor 38.8. Nilai statistik didapatkan *Asymp. sig (2 tailed) p value* sebesar 0.004 < 0.05 yang berarti terdapat Pengaruh Terapi Kompres Es Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Kerawang Di Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Kesimpulannya setelah mendapatkan kompres es, rata – rata pasien memiliki tingkat nyeri ringan. Saran : Pengrajin dapat melakukan kompres es secara mandiri di rumah.

Kata Kunci: Kompres Es, Nyeri Punggung, Pengrajin Kerawang